

## Daftar Pustaka

- Arubusman M., 2009. Evaluasi Hasil Guna Kombinasi Artesunate-Amodiakuin dan Primakuin pada Pengobatan Malaria Falciparum tanpa Komplikasi di Kabupaten Alor Propinsi Nusa Tenggara Timur (Tesis). Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Bia M.B., 2011. Evaluasi Penggunaan Artesunate-Amodiakuin dan Dihydroartemisinin Piperakuin pada Pengobatan Malaria Falciparum tanpa Komplikasi di Purworejo (Tesis). Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Depkes RI., 2008. *Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria di Indonesia*. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta.
- Depkes RI., 2010. *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta.
- Depkes RI., 2012. *Profil Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan*. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta.

Depkes RI., 2012. *Situasi Penyakit tahun 2011 dibandingkan tahun 2010*. Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan. Jakarta.

Depkes RI., 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta.

Gunawan S., 2000. *Epidemiologi Malaria*. Dalam *Malaria. Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis & Penanganan*. Ed. P.N.Harijanto. Hal: 1-16. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta

Harijanto P.N., 2000. *Gejala Klinik Malaria Berat*. Dalam *Malaria. Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis & Penanganan*. Ed. P.N.Harijanto. Hal: 166-182. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta

Harijanto P.N., 2000. *Gejala Klinik Malaria*. Dalam *Malaria. Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis & Penanganan*. Ed. P.N.Harijanto. Hal: 152-164. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta

Harijanto, P.N., 2010. *Malaria*. Dalam *Ilmu Penyakit Dalam* 4th ed. A.W. Sudoyo. FKUI Press. Jakarta.

Hasugian A.R, Purba H.L, Kenangalem E, Wuwung R.M,  
Maristela R, et al. Dihydroartemisinin-piperaquine  
versus artesunate-amodiaquine: superior efficacy  
and posttreatment prophylaxis against multidrug-  
resistant Plasmodium falciparum and Plasmodium vivax  
malaria. Clin Infect Dis. 2007 Apr 15;44(8):1067-74.

Kementerian Kesehatan RI., 2011. *Epidemiologi Malaria di  
Indonesia*. Dalam: *Buletin Jendela Data dan Informasi  
Kesehatan* edisi I.1: 1-16.

Kusumaningsih, M., 2005. Uji Efikasi Obat kombinasi  
Artesunat-Amodiaquin Dibandingkan Dengan  
Sulfadoksin-Pirimetamin Dan Primakuin Pada Penderita  
Malaria Falciparum Tanpa Komplikasi Di Kabupaten  
Purworejo. Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.

Manangsang F., 2007. Efikasi Artesdiakuin dan  
Kina+Doxycycline terhadap Densitas Parasit dan Suhu  
pada Penderita Malaria Falciparum Tanpa Komplikasi  
di Kabupaten Waropen Propinsi Papua (Tesis) . Univ.  
Gadjah Mada, Yogyakarta.

Miko H., Dasuki., 2009. Evaluasi Penggunaan Artemisinin (ACT) pada Penderita Malaria di Puskesmas Sioban Kecamatan Sipora Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Jurnal Ekologi Kesehatan* Vol.10 No 2, juni 2011: 114-120

Nugroho, A., Wagey, M.T., 2000. *Siklus Hidup Plasmodium Malaria*. Dalam *Malaria. Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis & Penanganan*. Ed. P.N.Harijanto. Hal: 38-53. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta

Rosenthal P J., 2007. *Obat Antiprotozoa*. Dalam *Farmakologi Dasar & Klinik*. Ed. B.G.Katzung. Hal: 873-893. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta

Santoso, 2010. Evaluasi Penggunaan Artesunate-Amodiakuin (Artesdiakuin) pada Pengobatan Malaria Tanpa Komplikasi di Kabupaten Oku (Tesis). Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.

Sinclair D. Zani B. Donegan S. Olliaro P. Garner P., 2009. *Artemisinin-based combination therapy for treating uncomplicated malaria*. Cochrane database of Systematic Reviews. John Wiley & Sons, Ltd.

Siswantoro H., Hasugian R.A., et al., Efikasi dan Keamanan Dihidroartemisinin-piperakuin pada Penderita Malaria Falsiparum Tanpa Komplikasi di Kalimantan dan Sulawesi. *Media Litbang Kesehatan* Vol.21, No.3, 2011:pp. 135-144

Soedarto, 2011. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. Sagung Seto. Jakarta.

Susiawan L.D., 2006. Efikasi Artesdiakuin pada Pengobatan Malaria Falciparum tanpa Komplikasi di Kabupaten Banjarnegara (Tesis). Univ. Gadjah Mada, Yogyakarta.

Tambajong E.H., 2000. *Patobiologi Malaria*. Dalam *Malaria. Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis & Penanganan*. Ed. P.N.Harijanto. Hal: 54-117. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta

Tjitra E., 2000. *Obat Anti-Malaria*. Dalam *Malaria. Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis & Penanganan*. Ed. P.N.Harijanto. Hal: 195-217. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta

Tjitra E., 2005. *Pengobatan Malaria dengan Kombinasi Artemisinin*. Buletin Penelitian Kesehatan, Vol.33, No.2, 2005:53-61

Verdrager J. Arwati., Resistant Plasmodium Falciparum Infection from Samarinda Kalimantan. Buletin Penelitian Kesehatan Vol.II No 2, 1974

White N.J, Breman J.G., 1995. *Penyakit Malaria dan Babesiosis*. Dalam *Harrison Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam*. Ed. Ahmad H. Asdie. Hal: 1001-1011. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta

Widjaja J., Anastasia H., et al., monitoring Efikasi Pengobatan Kombinasi Artesunate-Amodiaquine (AAQ) pada Penderita Malaria Plasmodium falciparum Tanpa Komplikasi di Sulawesi Tenggara. *Aspirator*, 6(2), 2014, pp.49-54

World Health Organization, 2003. *Assesment and Monitoring of Antimalarial Drug Efficacy for the Treatment of Uncomplicated Falciparum*. WHO Press. Geneva Switzerland.

World Health Organization, 2010. *Guidelines for The Treatment of Malaria*. WHO Press. Geneva Switzerland.

World Health Organization, 2011. *Global Plan for  
Artemisinin Resistance Containment*. WHO Press.  
Geneva Switzerland.

World Health Organization, 2014. *Global Malaria Programme:  
Status Report on Artemisinin Resistance January 2014*  
. WHO Press. Geneva Switzerland.